



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

ASTRID CANDRASARI
COMMUNITY DEVELOPMENT HEAD
PT BANK CIMB NIAGA TBK

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 91,90

DENGAN SKOR AKHIR 91,90 KEPEMIMPINAN ASTRID CANDRASARI DALAM MENGELOLA PROGRAM CSR DI LINGKUNGAN PT BANK CIMB NIAGA TBK MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
ASTRID CANDRASARI
COMMUNITY DEVELOPMENT HEAD
PT BANK CIMB NIAGA TBK

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	88.0	15%	13.20
FVS (Field Verification Score)	90.0	15%	13.50
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	85.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	91.0	10%	9.10
EPC (Economic Protection Contribution)	89.0	15%	13.35
TOTAL		100%	91.90

- **LRMI (100)** → Nilai LRMI sebesar 100 menunjukkan bahwa pemetaan risiko sosial yang melatarbelakangi program-program yang dikelola dalam fungsi Community Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilakukan secara sangat akurat dan komprehensif. Risiko-risiko utama yang menjadi dasar pengembangan program telah teridentifikasi secara jelas, terutama terkait rendahnya literasi keuangan masyarakat, keterbatasan akses pendidikan bagi generasi muda berprestasi, keterbatasan kapasitas dan akses pembiayaan UMKM, serta rendahnya inklusi keuangan di kalangan pelajar sebagai generasi calon pengguna layanan perbankan di masa depan. Dalam berbagai program yang berada dalam portofolio Community Development, Astrid Candrasari menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap konteks sosial-ekonomi masyarakat Indonesia. Pendekatan ini terlihat dari konsistensi fokus program pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat dan penguatan literasi keuangan yang memiliki relevansi langsung terhadap stabilitas sosial dan ekosistem sektor keuangan. Melalui pemetaan risiko yang tajam tersebut, berbagai program yang dijalankan mampu menempatkan CSR tidak hanya sebagai aktivitas filantropi, tetapi sebagai instrumen mitigasi risiko sosial yang relevan bagi keberlanjutan perusahaan dan masyarakat.
- **RSAI (100)** → Nilai RSAI sebesar 100 menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara risiko sosial yang telah diidentifikasi dengan strategi program yang dijalankan. Risiko-risiko sosial yang berkaitan dengan literasi keuangan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta inklusi keuangan generasi muda telah diterjemahkan secara langsung ke dalam strategi program yang terstruktur melalui berbagai inisiatif Community Development CIMB Niaga. Program-program seperti literasi keuangan di sekolah, dukungan beasiswa pendidikan tinggi, pemberdayaan UMKM melalui pelatihan dan akses pembiayaan, serta penguatan budaya menabung bagi pelajar merupakan contoh konkret bagaimana risiko sosial diterjemahkan menjadi strategi intervensi yang sistematis. Dalam konteks ini, Astrid Candrasari memainkan peran penting dalam mengelola dan mengarahkan implementasi strategi tersebut sehingga berbagai program tidak berjalan secara terpisah, tetapi menjadi bagian dari kerangka CSR yang saling terintegrasi dalam memperkuat inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- **AMS (88)** → Nilai AMS sebesar 88 menunjukkan bahwa aksi mitigasi yang dijalankan melalui berbagai program Community Development tergolong sangat kuat dan memiliki jangkauan implementasi yang luas. Program-program yang berada dalam pengelolaan fungsi ini telah menjangkau puluhan ribu penerima manfaat melalui literasi keuangan di ratusan sekolah, pembukaan rekening pelajar dalam jumlah besar, dukungan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, serta pemberdayaan ratusan pelaku UMKM melalui pelatihan dan penguatan kapasitas usaha. Implementasi berbagai program tersebut tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat kapasitas ekonomi lokal serta meningkatkan kesiapan generasi muda dalam mengelola keuangan secara lebih bijak. Melalui kepemimpinan dalam pengelolaan portofolio program Community Development, Astrid Candrasari berkontribusi dalam memastikan bahwa aksi mitigasi risiko sosial tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan di berbagai wilayah.

- **FVS (90)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa implementasi berbagai program Community Development memiliki tingkat verifikasi lapangan yang kuat. Desk review terhadap berbagai sumber menunjukkan konsistensi antara data program, dokumentasi kegiatan, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan seperti sekolah, universitas, komunitas UMKM, organisasi sosial, serta mitra pembangunan. Kegiatan literasi keuangan, pemberdayaan UMKM, serta program pendidikan menunjukkan bukti implementasi yang nyata di berbagai daerah, yang memperlihatkan bahwa program tidak hanya berhenti pada desain strategis tetapi benar-benar dilaksanakan secara langsung di lapangan. Keterlibatan Astrid Candrasari dalam berbagai kegiatan tersebut memperlihatkan adanya fungsi koordinasi yang efektif dalam memastikan implementasi program berjalan sesuai dengan tujuan mitigasi risiko sosial yang telah dirancang.
- **HWR (85)** → Nilai HWR sebesar 85 menunjukkan bahwa kapasitas kesiapsiagaan sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan sosial dan kemanusiaan berada pada tingkat yang baik. Berbagai kegiatan sosial perusahaan seperti program volunteer, kegiatan donor darah, serta keterlibatan karyawan dalam aktivitas sosial menunjukkan bahwa organisasi memiliki kemampuan mobilisasi SDM dalam mendukung agenda keberlanjutan perusahaan. Dalam konteks fungsi Community Development, Astrid Candrasari berperan dalam mendorong keterlibatan berbagai pihak, baik karyawan maupun mitra eksternal, untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Meskipun demikian, peningkatan ke depan masih dapat dilakukan melalui penguatan sistem kesiapsiagaan yang lebih terstruktur, seperti pengembangan kerangka manajemen relawan, penguatan kapasitas respon sosial, serta integrasi program sosial dengan sistem kesiapsiagaan organisasi.
- **HCR (91)** → Nilai HCR sebesar 91 menunjukkan bahwa komunikasi program sosial dan kemanusiaan dilakukan secara efektif dalam membangun keterlibatan pemangku kepentingan. Dalam berbagai kegiatan Community Development, Astrid Candrasari tampil sebagai figur yang mampu menjembatani komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat, komunitas lokal, institusi pendidikan, serta mitra pembangunan. Kemampuan komunikasi ini berperan penting dalam memastikan bahwa berbagai program sosial dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta mampu menggerakkan partisipasi berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan program. Melalui komunikasi yang efektif, berbagai program CSR tidak hanya dipahami sebagai aktivitas perusahaan, tetapi juga sebagai inisiatif kolaboratif yang mendorong perubahan sosial dan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat.
- **EPC (89)** → Nilai EPC sebesar 89 menunjukkan bahwa program-program Community Development yang berada dalam pengelolaan fungsi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan. Program literasi keuangan, pemberdayaan UMKM, dan dukungan pendidikan tidak hanya meningkatkan kapasitas masyarakat tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi tekanan risiko sosial yang dapat mempengaruhi stabilitas reputasi dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Analisis Corporate Economic Protection Index (CEPI) menunjukkan bahwa program CSR CIMB Niaga memiliki kemampuan yang kuat dalam melindungi nilai ekonomi perusahaan dari berbagai eksposur risiko sosial dan reputasi. Setiap investasi CSR mampu menghasilkan perlindungan nilai ekonomi yang lebih besar dibandingkan nilai investasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui penguatan kapasitas ekonomi masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta dukungan pendidikan bagi generasi muda, program-program tersebut secara strategis memperkuat ekosistem sosial dan ekonomi yang mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan skor akhir yang berada pada kategori Platinum Leader Performance, kepemimpinan Ibu Astrid Candrasari dalam mengelola dan mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat di lingkungan PT Bank CIMB Niaga Tbk menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan. Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Ibu Astrid Candrasari dinilai memiliki kapasitas kepemimpinan yang kuat dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING